

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dan hasil penelitian mengenai peran komite audit dan pengungkapan CSR terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024:

1. Peran Komite Audit berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Peran komite audit dalam penelitian ini diukur dengan proksi jumlah anggota komite audit dengan keahlian akuntansi dan keuangan. Hasilnya menjelaskan keberadaan anggota komite audit dengan keahlian keuangan dan akuntansi yang baik akan berperan efektif dalam memastikan integritas dari penyajian laporan keuangan dan meminimalisir aksi kecurangan yang mungkin terjadi.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini berarti pengungkapan CSR yang dilakukan secara transparan akan meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan mendukung pengurangan tindakan risiko *fraud*. Pengungkapan CSR berkaitan dengan teori stakeholder, dimana pengungkapan ini menjadi salah satu hal yang membuktikan bahwa suatu perusahaan tidak hanya fokus dalam meraih keuntungan finansial namun juga

memperhatikan kepentingan setiap pihak seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, bahkan masyarakat dan kondisi lingkungan serta sosial di sekitar tempat operasional perusahaan. Oleh sebab itu, pengungkapan CSR dapat mendukung peningkatan kesadaran perusahaan terkait tingginya tingkat pengawasan dari pihak eksternal sehingga terdorong untuk menghindari berbagai praktik kecurangan yang membawa pengaruh negatif pada reputasi dan hubungan sosial perusahaan.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai bahan pengembangan bagi penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Perusahaan perbankan perlu terus memperhatikan untuk peningkatan efektivitas kinerja komite audit, terkhusus dalam memperkuat cara kerja serta sistem koordinasi dengan bagian audit internal dan eksternal, untuk sistem pengawasan guna mencegah kecurangan laporan keuangan.
2. Perusahaan perbankan perlu menjaga transparansi dan relevansi dari pengungkapan *corporate social responsibility* yang diharapkan dapat berfokus pada dampak kegiatan perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Pengungkapan CSR ini diharapkan tidak hanya sebagai kewajiban namun juga dapat memperkuat akuntabilitas dan rasa percaya dari para pihak yang berkepentingan.

3. Bagi pihak regulator atau badan pengawas sektor perbankan, diharapkan untuk dapat meningkatkan regulasi untuk memperkuat peran serta tanggung jawab komite audit juga mendukung penguatan standar pengungkapan CSR yang lebih ketat untuk memastikan dalam pencegahan risiko kecurangan yang berpotensi merugikan para pemangku kepentingan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan memperdalam penelitian selanjutnya melalui penggunaan metode yang dapat mengatasi keterbatasan riset serta variabel yang diteliti baik itu kualitas audit internal atau tata kelola perusahaan, sehingga hasilnya dapat lebih lebih komprehensif,

### **4.3 Keterbatasan Implikasi**

#### **4.3.1 Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian ini terletak pada sumber data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang mungkin mengandung bias atau ketidaklengkapan informasi. Keterbatasan waktu dan sumber daya juga membatasi kedalaman proses analisis yang dilakukan. Peneliti juga mengalami kendala dalam proses analisis variabel kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan metode *F-Score*. Hal ini terjadi karena perusahaan perbankan tidak secara langsung menyajikan data untuk setiap proksi yang digunakan dalam pengukuran tersebut, sehingga menyebabkan proses pengumpulan dan pengolahan data menjadi lebih kompleks, mengingat informasi yang diperlukan harus diolah dari laporan

keuangan yang tersedia secara agregat tanpa rincian spesifik untuk masing-masing proksi. Kondisi ini menuntut penulis untuk melakukan pengolahan data yang lebih teliti agar dapat memperoleh estimasi yang valid dan reliabel mengenai tingkat kecurangan laporan keuangan di sektor perbankan.

### **4.3.2 Implikasi**

#### **4.3.1.1 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini meningkatkan pemahaman terkait teori agensi dengan memperlihatkan bahwa efektivitas peran komite audit dan pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki peran yang cukup penting dalam mencegah kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menegaskan perihal transparansi dan mekanisme pengawasan yang baik akan mengurangi potensi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Hasil penelitian ini memperkuat teori *stakeholder* melalui tindakan perusahaan untuk memperhatikan kepentingan dari setiap pihak yang terlibat (*stakeholders*) baik itu pemegang saham, karyawan, masyarakat, maupun pelanggan. Transparansi dalam pengungkapan CSR ini akan mampu meningkatkan hubungan serta kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga akan menghasilkan laporan kinerja keuangan yang berintegritas dan berakuntabilitas dalam mendukung upaya pencegahan kecurangan laporan keuangan.

#### 4.3.1.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan pemahaman baru pada perusahaan untuk meningkatkan tugas atau fungsi komite audit serta menjamin keterbukaan dalam pengungkapan *corporate social responsibility* dalam memastikan keakuratan dari penyajian laporan keuangan. Selain itu, temuan ini bisa jadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menganalisis potensi kecurangan dalam perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat membantu investor untuk lebih bijak dan hati-hati dalam pengambilan keputusan guna menghindari resiko kerugian akibat tindakan kecurangan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh regulator sebagai referensi dalam proses evaluasi dan perbaikan kebijakan pengawasan dalam sektor perbankan agar berjalan sesuai dengan regulator atau standar yang berlaku.